

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan.

Adapun fungsi dan tujuan dari pendidikan nasional dituangkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 yang berbunyi :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang kita tempuh memiliki jenjang yang bertahap sampai pada akhirnya kita dapat menempuh jenjang Perguruan Tinggi yang tidak mudah dilalui setiap individu, dalam menempuh jenjang pendidikan dengan melalui proses pembelajaran yang menciptakan perkembangan pendidikan yang sangat pesat dan menghasilkan tujuan belajar yang berkualitas dengan hasil belajar yang maksimal. Pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan faktor yang menjadi penunjang kualitas bangsa dan negara. Karena pada tahap ini pendidikan diharapkan melahirkan generasi penerus yang mampu bersaing dalam perkembangan zaman.

Pendidikan pada umumnya diharapkan untuk menciptakan sumber daya yang berkualitas dengan segala aspeknya. Dengan demikian perlu adanya bimbingan pembelajaran yang berkualitas. Universitas Muhammadiyah Surakarta sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya menyelenggarakan

proses pendidikan dan mampu menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Melalui lembaga pendidikan setiap orang memiliki kesempatan untuk meningkatkan kemampuan atau potensi dalam diri yang dimiliki sehingga memperoleh hasil belajar yang berkualitas. Kualitas dan kemampuan mahasiswa dapat diukur dengan hasil belajar yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan. Mahasiswa pada saat perkuliahan dituntut memiliki sikap mandiri dalam segala aspek dan memiliki tingkat kualitas berfikir yang dapat menangkap materi pembelajaran sehingga dianggap paham dan menguasai materi tersebut.

Pada mata kuliah Komputer Akuntansi 2 dengan materi penggunaan program MYOB (*Mind Your Own Bisnis*) *accounting* adalah sebuah program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, cepat, dan akurat, dengan sejumlah fasilitas namun tetap memiliki karakteristik yang sama, yaitu memasukkan daftar akun, pengaturan (*setup*), pengelola bank, pelanggan, pemasok, produk sampai pada laporan keuangan seperti neraca, laba rugi. Mahasiswa pada perkuliahan ini diharuskan untuk belajar mandiri dalam menguasai program tersebut, masih banyak mahasiswa yang tertinggal apabila pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Banyak mahasiswa yang setelah diajarkan cara pengoperasian program tersebut pada saat perkuliahan, tidak mau mengulang kembali dengan membuka program tersebut diluar jam perkuliahan. Mudah bagi mahasiswa untuk menguasai program akuntansi ini apabila mau belajar mandiri, mencoba mengentry transaksi dengan contoh soal yang telah diberikan, jadi mahasiswa menguasai program akuntansi tersebut.

Hasil belajar Komputer Akuntansi sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan selama mengikuti kuliah tersebut. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga memperoleh hasil yang tidak memuaskan. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran ini perlu diteliti dan dicermati supaya dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya mata kuliah Komputer Akuntansi.

Menurut Muhibbin Syah (2008: 133-139) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar dapat dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. Faktor Internal

Faktor internal berasal dari dalam diri mahasiswa sendiri yang meliputi 2 aspek, yaitu :

- a. Aspek fisiologis (yang berkaitan dengan jasmani) misalnya tingkat kesehatan tubuh, kesehatan indera pendengar dan penglihatan.
- b. aspek psikologis (yang berkaitan dengan rohani) misalnya tingkat kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat, dan motivasi belajar siswa.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa yang meliputi : faktor lingkungan sosial seperti dosen, staff, teman sekelas, masyarakat, dan teman bermain diluar perkuliahan dan faktor nonsosial seperti, gedung sekolah dan letaknya, rumah (tempat tinggal siswa), alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Faktor yang ketiga adalah faktor pendekatan belajar yang meliputi : pendekatan tinggi, sedang, rendah.

Pendidikan dengan terus menerus meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik terlihat pada penerapan proses pembelajaran yang sudah efektif dan efisien. Sehingga mahasiswa dapat menerima pembelajaran secara menyeluruh, hal tersebut mendorong mahasiswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar yang baik dan memuaskan itu tidak mudah diperoleh. Seorang mahasiswa harus dengan mandiri dalam belajar dan memahami keseluruhan materi yang didapat agar tercapainya suatu hasil yang memuaskan. Kemandirian belajar merupakan suatu sikap yang harus dimiliki mahasiswa agar tidak tergantung pada orang lain, hal ini supaya setiap mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan pada diri yang tinggi. Jadi, mahasiswa dapat meyakini kemampuan sendiri terutama pada hal pendidikan.

Tingkat kemandirian mahasiswa dalam segala hal terutama dalam hal belajar sangat minim, fakta yang sering terjadi adalah pada saat mengikuti ujian cenderung menyontek, apabila mendapat pertanyaan yang langsung mahasiswa cenderung bertanya terlebih dahulu pada temannya. Hal tersebut menunjukkan rendahnya rasa percaya diri dan rendahnya rasa sadar untuk mandiri dalam bertanggung jawabkan sesuatu yang harus dikerjakannya tanpa melibatkan orang lain, kurangnya pengembangan sikap kritis, tidak mempertahankan

pendapat yang dimiliki. Sikap tersebut akan membuat mahasiswa kesulitan dalam mengerjakan praktik komputer akuntansi dengan tidak terbimbing.

Dalam pembelajaran Komputer Akuntansi berlangsung sebagai modal awal untuk melakukan entry transaksi yang dilakukan sebelumnya dengan memahami Dasar Akuntansi Keuangan. Memahami pencatatan setiap transaksi sebelum memasukkan data. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mandiri pada saat proses belajar mengajar berlangsung karena apabila dosen memberikan pertanyaan secara langsung perihal jurnal dari transaksi mahasiswa dengan mudah menjawab.

Bagaimanapun juga, hal yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa harus ditingkatkan agar kualitas pendidikan dalam suatu lembaga memiliki kualitas pendidikan yang baik. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh kemandirian dan pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan khususnya pada mata kuliah Komputer Akuntansi, karena adanya perbedaan tingkat kepercayaan diri, tanggung jawab, semangat, kecerdasan dalam mengatasi masalah, dan keberanian mahasiswa dalam mempertahankan pendapat pada mata kuliah tersebut. Untuk itu penulis tertarik mengambil judul **“HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI DITINJAU DARI KEMANDIRIAN BELAJAR DAN PEMAHAMAN DASAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/2012”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar Komputer Akuntansi yang diperoleh melalui ujian akhir kurang memuaskan
2. Kurangnya sikap kemandirian belajar pada mahasiswa
3. Kurangnya pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan untuk mencegah terjadinya perluasan, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar yang akan diteliti berdasarkan nilai ujian akhir mata kuliah Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
2. Kemandirian belajar yang akan diteliti yaitu kemandirian belajar mahasiswa dalam hal ini dibatasi pada kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, sikap optimis, dan konsistensi perilaku mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan pada mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP 2011/2012.
3. Pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan yang akan diteliti terbatas pada kemampuan mahasiswa dalam melakukan pencatatan transaksi dalam mengikuti perkuliahan Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan alasan pemilihan judul dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012 ?
2. Adakah pengaruh pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?
3. Adakah pengaruh kemandirian belajar dan pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012?

E. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian, karena akan menentukan hasil penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan pemahaman Dasar Akuntansi Keuangan terhadap hasil belajar Komputer Akuntansi mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2011/2012.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber referensi untuk pelaksanaan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini sebagai motivasi faktor yang dapat mencapai keberhasilan dengan adanya kemandirian belajar.

- b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini sangat memberikan pengalaman pada penulis serta menambah wawasan dan dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat pada bangku kuliah dengan kenyataan yang ada pada lingkungan nyata.

- c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian relevan yang akan datang.